

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Melakukan penelitian membutuhkan pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Survey kualitatif adalah survey yang dilakukan dengan cara survey langsung ke lokasi.¹ Penelitian dilakukan karena peneliti mengamati fenomena yang terjadi di masyarakat tanpa pengolahan data menggunakan angka. Menurut Umar, pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menyampaikan pemikiran dan wawasan peneliti terkait data yang diperoleh dari subjek penelitian, bukan mengolah hasil penelitian dalam bentuk perhitungan numerik.² Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah data yang bukan berupa angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan resmi.

Menurut Lexy J. Moloeng penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Bersifat alamiah, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan –kenyataan.
2. Manusia sebagai alat (instrument). Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.³

Prosedur penelitian kualitatif adalah penyusunan proposal. Proposal penelitian berfungsi untuk mengkomunikasikan kepada pemangku kepentingan rencana untuk melakukan penelitian. Dalam hal penelitian yang akan menjadi karya akademik, seperti disertasi, disertasi, disertasi, dan lain-lain, yang berkepentingan adalah pembimbing atau promotor. Proyek ini didanai oleh pihak lain, tetapi yang berkepentingan adalah pemberi dana. Selain itu, proposal

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 3.

²Husen Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2005), 36.

³Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Rosda Karya, 2002),hal 4-7

sebagai rencana diperlukan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melaksanakan proyek penelitian.

Sebagaimana lazimnya dalam pelaksanaan penelitian, proposal disusun sebelum penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian kualitatif, cara menyusun proposal dan bentuknya berbeda dengan lazimnya proposal penelitian. Proposal kualitatif bisa disusun dengan dua cara:

1. Setelah peneliti melakukan penelitian pendahuluan
2. Disusun tanpa hasil studi pendahuluan

Mendengarkan implementasi kualitatif lebih fleksibel, terutama dalam hal peneliti melakukan perubahan baik fokus masalah maupun kerangka teoritis berdasarkan temuan lapangan. Metode pertama memberikan jaminan kesesuaian yang lebih baik antara proposal yang dibuat dengan implementasi dan hasil yang dilaporkan. Dalam hal ini, keduanya dianggap sangat spekulatif, karena peneliti hanya berspekulasi tentang apa yang telah dilakukan, apa yang terjadi, dan kondisi sebenarnya di tempat kejadian.

Format umum proposal penelitian menggambarkan apa yang akan dipelajari, bagaimana itu akan dipelajari, dan kontribusi apa yang dapat diberikan oleh peneliti. Apa yang harus dicari dalam fokus penelitian dan bagaimana memecahkan masalah mendasarnya. Metode penelitian berhubungan dengan desain dan kerangka teori, sumber dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Sumbangan yang diberikan merupakan harapan peneliti terhadap hasil yang diharapkan diperoleh dari sumbangsih yang diberikan khususnya dalam dunia ilmu pendidikan.

Dalam pelaksanaan penelitian, secara garis besar langkah-langkah yang ditempuh adalah

1. Merumuskan fokus masalah penelitian
2. Menyusun kerangka kerja teoritis
3. Pelaksanaan penelitian untuk mengumpulkan data
4. Analisis data
5. Menyusun laporan

Dengan menggunakan jenis penelitian tersebut, maka peneliti dapat menelusuri lebih dalam terkait tentang bagaimana Peran Paguyuban Lembaga Masyarakat Desa Hutan Tunas Agung dalam mengembangkan Ekonomi Masyarakat yang di laksanakan di Desa Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Peneliti juga ingin melihat kesesuaian anatara pedoman yang tertera pada beberapa jurnal yang di terapkan pada kerangka berpikir penelitian dengan

kesesuaiannya dilapangan dan peneliti ingin menggambarkan dengan apa adanya.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

lokasi atau tempat penelitian berada di Desa Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara, yang berada di wilayah pangkuan hutan Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) . pengembangan lahan di Desa Tubanan merupakan langkah luar biasa yang bernilai ekonomi. Masyarakat yang biasanya mencari rumput dan kayu bakar, dengan fasilitas LMDH Tunas agung desa Tubanan mereka mampu memberdayakan kelompok untuk memperbaiki ekonominya.

Dengan pemanfaatan lahan ini menunjukkan jika petani telah bekerja keras untuk lebih mandiri dan sejahtera.

2. Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan pada bulan September sampai Oktober 2022.

C. Subjek Penelitian

Bagian ini dilaporkan jenis dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴

Sampel dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjangring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil salah satu teknik yang ada dalam *probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penetapan sample berdasarkan kriteria tertentu.⁵ Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, peneliti gunakan karena memang sesuai dan cocok untuk penelitian ini dikarenakan informasi dan data yang peneliti butuhkan hanya dari objek penelitian dengan kriteria tertentu yang berkaitan dengan Peran Lembaga Masyarakat Desa Hutan.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah LMDH Tunas Agung Desa Tubanan.

⁴IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember Press, 2015), 47.

⁵Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan praktis dalam penelitian*, Ed, 1, (Yogyakarta: Andi), 188.

D. Sumber Data

Menurut lofland sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan,selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain.⁶ Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama atau pokok dimana sebuah data dihasilkan.⁸Biasanya sumber data primer didapat ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan.

Dalam hal ini sumber data primer peneliti adalah Ketua Paguyuban Tunas Agung,kepala Desa, Anggota Masyarakat Desa Hutan. Sumber data primer ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara objektif yang berkaitan dengan peran paguyuban Lembaga Masyarakat Desa Hutan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁹Sumber data sekunder ini di gunakan ketika peneliti sulit untuk menemukan sumber data primer atau sumber data primer terikait hal pribadi sehingga mengalami kesusahan dalam mendapat informasi dari sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sumber sekunder adalah buku-buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dengan peran Lembaga Masyarakat Desa Hutan dalam mengembangkan Ekonomi Masyarakat di Desa Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti dengan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),157.

⁷M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), 129.

⁸M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 129.

⁹M Burhan, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 129.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹⁰ Menurut Nawawi dan martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.¹¹ Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara.¹²

Peneliti menggunakan tehnik observasi partisipatif pasif dimana peneliti melakukan observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan dan berkomunikasi dengan informan dengan melakukan observasi secara langsung terhadap objek penelitian dengan mengamati apa yang dikerjakan, mendengarkan apa yang diucapkan. Data yang ingin diperoleh dari metode observasi ini adalah :

- a. Peran dan program LMDH Tunas Agung
- b. Profil LMDH Tunas Agung Desa Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.¹³ Inti dan metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada).¹⁴ Esterberg dalam buku Sugiyono Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga lahirlah atau dapat di bangun makna dalam suatu pembahasan tertentu.¹⁵

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 145.

¹¹Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134.

¹²Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

¹³Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

¹⁴M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 133.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 83.

Dengan teknik wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam dengan menggunakan sumber data yang menginterpretasikan situasi serta fenomena yang terjadi. Hal ini untuk melengkapi apa yang sudah diobservasi. Wawancara dibagi menjadi tiga macam yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Sebagai teknik pengumpulan data, yang jelas untuk memperoleh informasi tentang apa yang diperoleh oleh peneliti. Dalam wawancara terstruktur peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh yang diwawancarai.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Dalam wawancara semi terstruktur, termasuk dalam kategori *in-depth interview* yang mana dalam pelaksanaan wawancara tersebut lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini ialah mengemukakan permasalahan dengan lebih jelas oleh yang akan diwawancarai sehingga dalam wawancara peneliti perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa yang diwawancarai.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara ini ialah wawancara yang bebas, tidak menggunakan instrumen penelitian seperti pedoman pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Wawancara ini biasanya sering digunakan untuk penelitian pendahuluan.¹⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tak terstruktur guna memperoleh data lebih luas dan memberi peluang kepada informan untuk mengembangkan pertanyaan bagi informan. Dalam proses wawancara, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman dalam proses wawancara ini adalah berupa garis-garis besar yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi ini akan

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif.¹⁷ Data dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika ada data pendukung berupa dokumen, baik tulisan, maupun gambar.

F. Penguji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak hanya menggunakan satu teknik saja, akan tetapi menggabungkan berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber data.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.¹⁹

Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut, sehingga proses keabsahan data dilakukan melalui mendeskripsi, mengkategorikan hingga meminta kesepakatan (*member check*) untuk mendapatkan kesimpulannya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.²¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.²² Menurut Miles dan Huberman, aktifitas

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 82.

¹⁸Djamel, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015) 93.

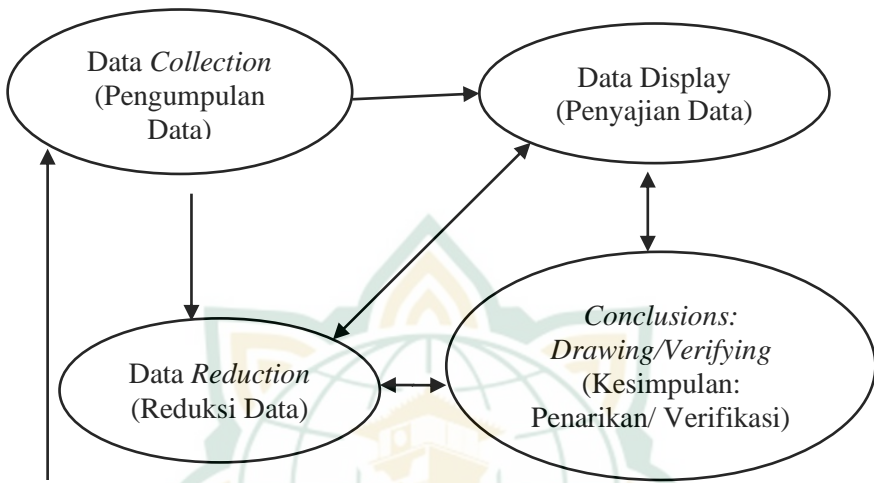
¹⁹Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), 120.

²⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 245.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

dalam analisis data kualitatif meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.²³ Dengan alur seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

1. Reduksi Data

Mereduksi data atau *data reduction* adalah merangkul, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari sehingga memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain bila di perlukan.²⁴

2. *Display Data*

Data display berarti penyajian data dalam bentuk tabel atau diagram, dari penyajian data tersebut maka data semakin tersusun rapi dalam pola hubungan dan mudah dipahami.²⁵ Didalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, hal ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan selanjutnya.²⁶

3. *Conclusion drawing*

Conclusion drawing/verification Merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data temuan yang ada dari langkah sebelumnya.²⁷

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

²⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

²⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

²⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 345.